

DOI: [10.36232/fair.v3i23.5581](https://doi.org/10.36232/fair.v3i23.5581)

Article History:

Received: 2023-11-07

Revised: 2023-12-27

Accepted: 2023-12-30

**FAIR : FINANCIAL & ACCOUNTING
INDONESIAN RESEARCH
Vol 3, Issue 2, (2023), 85-91**

PROFITABILITAS: UPAYA PENGELOLAAN MODAL KERJA

Sri Rahayu Syah^{1*}, Musriani^{2*}

¹. Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik LP3I Makassar

². Program Studi Manajemen FEB Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan modal kerja dalam peningkatan profitabilitas di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017 – 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang diperoleh dari dokumen perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2022 berupa laporan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur modal kerja dan profitabilitas. Hasil penelitian menemukan bahwa pengelolaan modal kerja pada perusahaan telah berjalan secara efektif walaupun mengalami pluktuasi atau perkembangannya mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun periode penelitian. Untuk pengelolaan modal kerja perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan 2022 telah mengalami pluktuasi (naik dan turun) sehingga tingkat profitabilitas perusahaan yang dihasilkan juga mengalami pluktuasi dan kondisi pada tahun terakhir 2022 kinerja keuangan perusahaan sangat baik

Kata Kunci: Profitabilitas, Modal Kerja.

*Corresponding Author : sriahayusyah@gmail.com

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan seringkali dinilai dari besarnya profitabilitas yang tercermin dari harga saham (Sudirman et al., 2023). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas menunjukkan derajat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba bersih melalui penggunaan semua aset yang dimilikinya (Hermuningsih, 2013); (Sagita, 2017) Profitabilitas perusahaan dapat dimaksimalkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya atau modal kerja perusahaan. Perusahaan perlu modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Secara konsep, semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin efisien perusahaan menggunakan modal kerja tersebut dan pada akhirnya profitabilitas mengalami peningkatan (Pangestuti & Oetomo, 2016). (Karamina & Soekotjo, 2018) menyatakan yang termasuk modal kerja adalah kas, piutang, dan persediaan.

Piutang merupakan salah satu aktiva yang ada dalam neraca. Piutang termasuk aktiva lancar yang mempengaruhi modal. Jika kuantitas investasi tertanam dalam piutang sangat besar, maka akan menyebabkan kecilnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil efektifitas perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan. Berkurangnya volume dalam penjualan akan memiliki dampak pada kurangnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan penggunaan piutang harus dipertimbangkan besaran jumlah yang akan digunakan agar dapat berjalan dengan efektif (Munzir et al., 2022; Munzir, Rini, et al., 2021; Rini et al., 2022). Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung waktu penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang ini beredar dalam satu periode. Rasio ini dapat menggambarkan efisiensi perusahaan untuk mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang diukur dengan cara membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya (Oktarina & Fujiansyah, 2020). (Diana & Santoso, 2016) perputaran persediaan menunjukkan kemampuan dana yang ada dalam persediaan dapat berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan perusahaan terkait dengan profitabilitas perusahaan.

Rasio perputaran persediaan adalah pengukuran efisiensi dari pengelolaan barang yang akan diperjualbelikan (Agus Triansyah et al., 2023; Munzir, Fajar Nurfatimah, et al., 2021; Munzir et al., 2023; Musriani et al., 2022). Semakin tinggi rasio ini menandakan cepatnya perputaran persediaan yang terjadi di dalam perusahaan dan juga pertanda bahwa perusahaan yang baik dapat mengukur profitabilitas. Piutang merupakan komponen yang cukup penting untuk aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang besar apabila perusahaan tersebut mampu mengelola piutang dengan baik maka dapat menjalankan operasinya secara efektif dan efisien yang akan berpengaruh kedalam tingkat keuntungan perusahaan. Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud yang memiliki peran penting dan dapat dimanfaatkan secara efektif untuk keuntungan suatu perusahaan (Dhewi et al., 2021; Haryono et al., 2023; Lintang Rachmadana et al., 2021; Putra et al., 2022).

LITERATURE REVIEW

Modal Kerja

Menurut (Ginting, 2018) modal kerja merupakan modal yang diperlukan untuk membiayai kelangsungan usaha perusahaan secara operasional. Dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan operasional perusahaan membutuhkan sebuah modal kerja. Kebutuhan dana dibagi dalam komponen-komponen bersifat permanen dan bersifat variabel. Selisih antara hutang lancar dan aktiva lancar sebagai selisih modal kerja bersih. Secara umum modal kerja dapat diartikan sebagai jumlah dana atau jumlah aktiva lancar yang didapatkan perusahaan dalam membantu kegiatan operasional perusahaan dan sebagai investasi dalam

harta jangka pendek atau aktiva lancar. Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur modal kerja (Herdiyana & Setiawan, 2018) yaitu:

a Perputaran piutang dengan rumus:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit bersih}}{\text{Rata – rata piutang}}$$

b Perputaran persediaan dengan rumus:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Profitabilitas

Menurut (Pradhana et al., 2014);(Sudirman et al., 2023) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, perusahaan memerlukan rasio profitabilitas untuk menemukan batasan dalam perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas juga mampu mengukur level efektivitas manajemen suatu Perusahaan. Keadaan tersebut dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari pendapatan dan penjualan investasi. Untuk menentukan keuntungan atau laba perusahaan dalam satu periode, Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas (Dhuhriansyah, 2018);(Jape, 2018) yaitu:

a *Net profit margin* dengan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b *Return on asset* dengan rumus:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif (Difinubun & Fatimah, 2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik data arsip (Difinubun & Gudono, 2021). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2022 berupa laporan keuangan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif (Iskandar et al., 2023) melalui rumus perhitungan perputaran piutang, perputaran persediaan, Perhitungan *Net Profit Margin* dan *Return on Asset*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perputaran Piutang

Tabel 2 Perputaran Piutang pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017 - 2022

Tahun	Penjualan Kredit Bersih	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang (Dalam Satuan Kali)
2017	28.210.540	2.746.291	10,27
2018	31.056.100	2.655.857	11,69
2019	31.076.500	2.551.488	12,17
2020	33.015.010	4.116.546,5	8,02
2021	30.022.609	4.921.687	6,10
2022	39.841.094	3.673.098,5	10,84

Sumber : data diolah

Dari hasil olah data diatas kita dapat mengetahui dalam kurung enam tahun perputaran piutang mengalami pluktuasi dimana pada tahun 2017 perputaran terjadi sebesar 10,27 kali , pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 11.69 kali dan begitupun pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan menjadi 12.17 kali namun pada tahun 2020 perputaran mengalami penurunan 8.02 kali pada tahun 2021 kembali menurun 6.10 pada

tahun 2022 kembali meningkat menjadi 10.84. Tingkat perputaran piutang PT.Indofood Sukses Makmur Tbk cukup baik, hal ini disebabkan karena penjualan pada perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ketahun, sedangkan piutang pada perusahaan mengalami penurunan dari tahun ketahun.Makin tinggi perputaran *ratio* ini menunjukkan modal kerja yang ditanamkan perusahaan dalam piutang rendah.

Perputaran Persediaan

Tabel 3 Perputaran Persediaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017 - 2022

Tahun	Penjualan	Rata-Rata Piutang	Perputaran Persediaan (Dalam Satuan Kali)
2017	28.210.540	1.879.883	15.00
2018	31.056.100	1.812.887	17.13
2019	31.076.500	3.848.722	8.07
2020	33.015.010	3.421.618	9.64
2021	30.022.609	2.906.835	10.32
2022	39.841.094	2.546.900	15.64

Sumber : data diolah

Dari hasil olah data diatas kita dapat mengetahui dalam kurung enam tahun perputaran persediaan mengalami pluktuasi dimana pada tahun 2017 perputaran terjadi sebesar 15.00 kali , pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 17.13 kali dan begitupun pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 8.07 kali namun pada tahun 2020 perputaran mengalami peningkatan 9.64 kali pada tahun 2021 kembali meningkat 10.31 pada tahun 2022 kembali meningkat menjadi 15.64. Tingkat perputaran persediaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk cukup baik, hal ini disebabkan karena penjualan pada perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ketahun, sedangkan piutang pada perusahaan mengalami penurunan dari tahun ketahun.Makin tinggi perputaran *ratio* ini menunjukkan modal kerja yang ditanamkan perusahaan dalam piutang rendah.

Net Profit Margin

Tabel 4 *Net Profit Margin* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017 - 2022

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan	Net Profit Margin
2017	5.820.531	28.210.540	20,63%
2018	2.102.857	31.056.100	6,77%
2019	15.436.016	31.076.500	49.67%
2020	16.969.210	33.015.010	51,39%
2021	3.128.693	30.022.609	10.42%
2022	13.068.967	39.841.094	32,80%

Sumber : data diolah

Dari hasil olah data diatas kita dapat mengetahui dalam kurung enam tahun net profit margin mengalami pluktuasi dimana pada tahun 2017 NPM terjadi sebesar 20,63 , pada tahun 2018 mengalami menurun menjadi 6,77% dan meningkat kembali pada tahun 2019 menjadi 49.67% pada tahun 2020 NMP mengalami peningkatan 51,39% pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 10.42% pada tahun 2022 kembali meningkat menjadi 32,80%. .Net profit margin PT.Indofood Sukses Makmur Tbk cukup baik, hal ini disebabkan karena penjualan pada perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ketahun, sedangkan laba bersih setelah pada perusahaan mengalami pluktuasi dari tahun ketahun.

Return On Asset

Tabel 5 *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017 - 2022

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total Aktiva	Return On Asset
2017	5.820.531	21.280.811	27,35 %

2018	2.102.857	13.046.440	16,11%
2019	15.436.016	15.281.315	1,01 %
2020	16.969.210	18.312.399	9,26 %
2021	3.128.693	36.225.454	8,63 %
2022	13.068.967	15.968.094	81,84%

Sumber : data diolah

Dari hasil olah data diatas kita dapat mengetahui dalam kurung enam tahun Return On Aset mengalami pluktuasi dimana pada tahun 2017 ROA terjadi sebesar 27,35% , pada tahun 2018 kembali mengalami menurun menjadi 16,11% dan menurun kembali pada tahun 2019 menjadi 1,01% pada tahun 2020 NMP mengalami peningkatan menjadi 9,63% pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 8,63% pada tahun 2022 kembali meningkat menjadi 81,84%. .Return On Aset PT.Indofood Sukses Makmur Tbk cukup baik, hal ini disebabkan karena laba bersih dan aktiva pada beberapa tahun itu mengalami peningkatan yang cukup signifikan .

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dilakukan pengolahan data pada hasil laporan keuangan perusahaan maka berikut ini peneliti akan memberikan hasil analisa dan evaluasi terhadap pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam jangka waktu enam tahun 2017–2022 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk akan disajikan pada table dibawah ini :

Tabel 6 Modal Kerja dan Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun periode 2017 – 2022

Tahun	Modal Kerja	Perputaran Piutang (Dalam Satuan Kali)	Perputaran Persediaan (Dalam Satuan Kali)	Net Profit Margin	Return On Asset
2017	39.577.475	10,27	15.00	20,63%	27,35 %
2018	12.753.062	11,69	17.13	6,77%	16,11%
2019	14.626.383	12,17	8.07	49.67%	1,01 %
2020	16.550.614,50	8,02	9.64	51,39%	9,26 %
2021	19.278.722	6,10	10.32	10.42%	8,63 %
2022	15.877.508,50	10,84	15.64	32,80%	81,84%

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan table yang ada diatas diketahui bahwa kinerja keuangan untuk modal kerja terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yaitu pada tahun 2017 jumlah modal kerja yang digunakan sebesar 39.577.475 dengan tingkat perputaran piutang sebesar 10,27 kali dan perputaran persediaan sebesar 15,00 kali sehingga profitabilitas yang diperoleh untuk net profit margin sebesar 20.63% dan return on asset sebesar 27.35%. Pada tahun 2018 jumlah modal kerja yang digunakan sebesar 12.753.062 dengan tingkat perputaran piutang sebesar 11,69 kali dan perputaran persediaan sebesar 17.13 kali sehingga profitabilitas yang diperoleh untuk net profit margin sebesar 6,77% dan return on asset sebesar 16.11%. Pada tahun 2019 jumlah modal kerja yang digunakan sebesar 14.626.383 dengan tingkat perputaran piutang sebesar 12,17 kali dan perputaran persediaan sebesar 8,07 kali sehingga profitabilitas yang diperoleh untuk net profit margin sebesar 49.67% dan return on asset sebesar 1,01%. Pada tahun 2020 jumlah modal kerja yang digunakan sebesar 16.550.614,50 dengan tingkat perputaran piutang sebesar 8,02 kali dan perputaran persediaan sebesar 9,64 kali sehingga profitabilitas yang diperoleh untuk net profit margin sebesar 51,39% dan return on asset sebesar 9,26%. Pada tahun 2021 jumlah modal kerja yang digunakan sebesar 19.278.722 dengan tingkat perputaran piutang sebesar 6,10 kali dan perputaran persediaan sebesar 10,32 kali sehingga profitabilitas yang diperoleh untuk net profit margin sebesar 10,42% dan

return on asset sebesar 8,63%. Dan pada tahun 2022 jumlah modal kerja yang digunakan sebesar 15.877.508,50 dengan tingkat perputaran piutang sebesar 10,84 kali dan perputaran persediaan sebesar 10,42 kali sehingga profitabilitas yang diperoleh untuk net profit margin sebesar 32,80 % dan return on asset sebesar 81,84 %. Untuk pengelolaan modal kerja perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan 2022 telah mengalami pluktuasi (naik dan turun) sehingga tingkat profitabilitas perusahaan yang dihasilkan juga mengalami pluktuasi dan kondisi pada tahun terakhir 2022 kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

SIMPULAN

1. Pengelolaan modal kerja pada perusahaan telah berjalan secara efektif walaupun mengalami pluktuasi atau perkembangannya mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun periode penelitian.
2. Pengelolaan modal kerja perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan 2022 telah mengalami pluktuasi (naik dan turun) sehingga tingkat profitabilitas perusahaan yang dihasilkan juga mengalami pluktuasi dan kondisi pada tahun terakhir 2022 kinerja keuangan perusahaan sangat baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triansyah, F., Ayu Suryaningrum, D., Trihudiyatmanto, M., Pranata Mulya, N., Gultom, A. W., Sismar, A., Munzir, M., Rusliana Muhamad Saleh, E., Lintang Rachmadana, S., Pahmi, P., Amam, A., & Sabaria, S. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis* (Vol. 1).
- Dhewi, T. S., Prasasti, A., Kurnianto, M., & Lintang Rachmadana, S. (2021). How Social Media Marketing Activities Affect Consumer Equity: A Study In Culinary Brand With Brand Equity As A Mediating Factor. *International Journal Of Business Ecosystem & Strategy*, 3(4), 13–19. <https://doi.org/10.36096/ijbes.v3i4.245>
- Duhriansyah, M. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. Stiesia Surabaya.
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). Pe Ngaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 5(3).
- Difinubun, Y., & Fatimah, U. F. N. (2023). Financial Statement Disclosure: Satu Tinjauan Keuangan Daerah. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 3(1), 55–63.
- Difinubun, Y., & Gudono, M. (2021). Kinerja Keuangan Daerah Pemekaran Ditinjau Dari Rasio Dan Indeks Keuangan. *Fair Unimuda*, 1(1), 62–91.
- Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187–196.
- Haryono, A., Lintang Rachmadana, S., & Wardoyo, W. (2023). The Government's Role As A Policy Holder In Encouraging Social Entrepreneurship In Madura Tourism Business. *Remb: Riset Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 36–42. <https://unimuda.e-journal.id/manajemen>
- Herdiana, H., & Setiawan, N. (2018). Financial Performance In Value In The Automotive Sector And Components Go Public In Indonesia. *Jimfe (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 30–40.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(2), 127–148.
- Iskandar, M. R., Nasir, N., Sismar, A., & Difinubun, Y. (2023). KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: Telaah Rasio Keuangan (Studi Pada PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri Maros). *Financial and Accounting Indonesian Research*, 3(1), 22–27.
- Jape, S. (2018). *Tlp For Financial Management 2017-2018*.
- Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas,

- Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 7(3).
- Lintang Rachmadana, S., Sudarmiatin, S., & Siswanto, E. (2021). Youth Entrepreneurial Spirit In Family Business. *Journal Of Business And Management Review*, 2(11), 772–784. <https://doi.org/10.47153/Jbmr211.2672021>
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153–165. <https://doi.org/10.24853/Jago.3.2.153-165>
- Munzir, M., Fajar Nurfatimah, U., & Nisak, K. M. (2021). Pengaruh Opinion Shopping, Dan Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 1(1), 1–16.
- Munzir, M., Felda Pramita, D., & Way, A. (2022). Pengaruh Struktur Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 2(1), 46–56.
- Munzir, M., Rini, T. H. C., & Azis, M. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan. *Balance Vocation Accounting Journal*, 5(1), 1–11.
- Musriani, M., Lintang Rachmadana, S., & Munzir, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kelancaran Finansial Dalam Menunjang Kinerja Usaha Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Sorong Papua Barat. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 2(2), 8–17.
- Oktarina, S., & Fujiansyah, D. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional Bumh (Bri, Mandiri Dan Bni46) Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015. *Jurnal Ekonomia*, 10(1).
- Pangestuti, C. D. A., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 5(7).
- Pradhana, A., Taufik, T., & Anggraini, L. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Riau University.
- Putra, S. A. A. K., Sucipto, B., & Lintang Rachmadana, S. (2022). The Digital Marketing Model Uses Social Media To Get Out Of The Economic Crisis Caused By Covid 19. *Journal Of Economics Education And Entrepreneurship*, 3(1), 27–36.
- Rini, T. H. C., Khaerani, A., & Munzir, M. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Bumh Di Kota Sorong. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 2(1), 57–69.
- Sagita, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Vens Beauty Di Surabaya. *Jurnal Ek Narotama Jl. Arief Rachman Hakim*, 51.
- Sudirman, S., Sismar, A., & Difinubun, Y. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 3(1), 35–45.